

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil studi kasus mengenai penerapan terapi kompres dingin pada pasien fraktur tertutup di Instalasi Gawat Darurat (IGD), maka dapat disimpulkan bahwa:

- 5.1.1 Skala nyeri sebelum pemberian terapi kompres dingin pada Pasien 1 adalah 6/10, Pasien 2 Skala nyeri 7/10, Pasien 3 Skala nyeri 5/10, dan Pasien 4 Skala nyeri 7/10. Skala nyeri sebelum pemberian terapi kompres dingin pada keempat pasien berada pada rentang 5–7.
- 5.1.2 Skala nyeri setelah pemberian terapi kompres dingin menggunakan *coolpack* selama ± 20 menit pada Pasien 1 adalah 3/10, Pasien 2 Skala nyeri 3/10, Pasien 3 Skala nyeri 2/10, dan Pasien 4 Skala nyeri 4/10. Skala nyeri setelah pemberian terapi kompres dingin pada keempat pasien berada pada rentang 2–4.
- 5.1.3 Perbedaan skala nyeri sebelum dan sesudah pemberian terapi kompres dingin menunjukkan adanya penurunan pada seluruh pasien. Pasien 1 mengalami penurunan sebesar 3 poin, yaitu dari 6/10 menjadi 3/10; Pasien 2 sebesar 4 poin, yaitu dari 7/10 menjadi 3/10; Pasien 3 sebesar 3 poin, yaitu dari 5/10 menjadi 2/10; dan Pasien 4 sebesar 3 poin, yaitu dari 7/10 menjadi 4/10. Selisih penurunan skala nyeri pada keempat pasien berada pada rentang 3–4 poin.

5.2 Saran

Studi kasus ini memiliki keterbatasan berupa jumlah subjek yang terbatas, durasi observasi yang singkat, tidak adanya kelompok pembandingan, pengukuran nyeri yang bersifat subjektif, serta adanya faktor eksternal yang tidak dapat dikontrol secara optimal. Oleh karena itu, pada pengelolaan kasus serupa di masa mendatang diharapkan dapat dilakukan observasi yang lebih berkelanjutan serta pendokumentasian yang lebih komprehensif terhadap respons nyeri pasien setelah pemberian terapi kompres dingin. Selain itu, terapi

kompres dingin dapat dipertimbangkan sebagai intervensi nonfarmakologis awal untuk membantu mengurangi nyeri pada pasien fraktur tertutup sebelum pemberian terapi farmakologis sesuai dengan kondisi klinis pasien dengan demikian, gambaran mengenai manfaat terapi kompres dingin pada pasien fraktur tertutup dapat diperoleh secara lebih mendalam.